

**PENGARUH SIKAP BELAJAR SISWA DAN MINAT  
BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS SMP  
MUHAMMADIYAH 10 SURAKARTA  
TAHUN AJARAN 2008/2009**

**SKRIPSI**

**Untuk memenuhi sebagian prasyarat  
Guna mencapai derajat Sarjana S-1**

**Program Studi Pendidikan Akuntansi**



**NIDA'UL KHASANAH  
A.210 040 044**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2009**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan sangatlah penting dalam kehidupan manusia dan tidak terbatas pada umur. Suatu negara yang mutu pendidikannya rendah akan mengakibatkan terhambatnya kemajuan suatu negara. Dalam UU No. 20 / 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional, tercantum pengertian pendidikan:

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan sangatlah perlu untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas sehingga Negara menjadi maju dan tidak menjadi Negara yang terbelakang dari pada Negara lain dalam berbagai aspek baik ekonomi, politik, sosial dan sebagainya. Maka dari itu pemerintah perlu menyediakan anggaran khusus untuk pendidikan sesuai dalam UUD'45 pasal 31 ayat 4 yang berbunyi :

Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya dua puluh persen dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran pendapatan dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

Seperti yang tertulis dalam undang-undang, untuk itu pemerintah perlu merealisasikannya dengan mempersiapkan anggaran khusus untuk pendidikan

yang berjumlah 20 % dari anggaran pendapatan dan belanja negara dan belanja daerah untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional. Tak cukup hanya itu, perlu tenaga profesional yang handal. Seperti halnya guru yang memiliki profesi sebagai pendidik harus memiliki syarat sebagai guru yang profesional yaitu :

1. Memiliki bakat sebagai guru.
  2. Memiliki keahlian sebagai guru.
  3. Memiliki keahlian yang baik dan terintegrasi.
  4. Memiliki mental yang sehat.
  5. Memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas.
  6. Guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila.
  7. Guru adalah seorang warga negara yang baik.
- (Oemar Hamalik, 2003 : 118)

Seorang guru yang profesional agar dapat mencapai tujuan nasional dia juga harus memiliki pemahaman terhadap agama yang dianutnya dan memegang teguh keyakinannya tersebut sehingga perwujudan manusia yang beriman dan bertaqwa dapat tercapai.

Penelitian ini menyampaikan mengenai sikap belajar siswa karena ingin menyadarkan bahwa anak didik yang memiliki sikap positif terhadap apa yang dipelajarinya maka akan mudah mengingat pelajaran sehingga terjadi perubahan tingkah laku akibat pengalaman belajar yang dialaminya. Sikap positif dapat menimbulkan minat belajar. Apabila yang terjadi adalah sikap negatif maka informasi yang diberikan tidak akan masuk dalam ingatan. "Ingatan adalah penarikan kembali informasi yang pernah diperoleh sebelumnya" (Slameto, 2003 : 111). Informasi yang diterima dapat diterima beberapa saat, beberapa waktu dan ada dalam jangka waktu yang tidak

terbatas. Apabila sikap terhadap informasi tersebut negatif maka kemungkinan untuk menyimpan informasi dalam jangka waktu yang lama tidak mungkin terjadi. Perlunya guru yang kreatif dalam mengajar, dan berwibawa dapat memberikan respon positif bagi siswa untuk belajar. Adanya relasi yang baik antara siswa dengan guru, siswa dengan teman sebayanya dapat menimbulkan semangat dalam belajar.

Belajar dapat dilakukan dengan semangat apabila siswa memiliki minat belajar."Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh"(Djamarah,2002 :132). Seorang siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran bisa meningkatkan hasil belajarnya, sedangkan yang tidak mempunyai minat akan sulit meningkatkan hasil belajarnya sehingga prestasi belajar tidak berhasil diraih. Pendidik mempunyai tugas untuk membangkitkan minat belajar siswa agar prestasinya meningkat dengan cara :

1. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga dia rela belajar tanpa paksaan.
2. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki anak, sehingga anak didik mudah menerima pelajaran.
3. Memberikan kesempatan pada anak didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
4. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual anak didik.  
(Djamarah, 2002 : 133)

Prestasi belajar dapat tercapai apabila siswa memiliki minat belajar terhadap semua mata pelajaran, berusaha memperbaiki diri dengan cara berlatih untuk mempertajam ingatan siswa dan dapat memahami apa yang

diajarkan. Belajar yang berarti lebih mudah terjadi dan lebih lama diingat disbanding dengan belajar yang tampaknya tidak ada artinya. Maka perlu adanya kesan yang menyenangkan, menarik, mengurangi ketegangan, bermanfaat, atau memperkaya pengetahuan lebih efisien dan tersimpan lebih lama dalam ingatan sehingga dapat menimbulkan minat belajar. Sikap belajar siswa dan menciptakan minat belajar siswa merupakan usaha untuk meningkatkan prestasi belajar yang baik.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian dengan judul : “PENGARUH SIKAP BELAJAR SISWA DAN MINAT BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPS KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 10 SURAKATA TAHUN AJARAN 2008/2009 ”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan dalam penelitian ini diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sikap siswa dalam mata pelajaran IPS umumnya kurang, karena banyak menghafal. Metode yang digunakan lebih banyak ceramah sehingga siswa kurang aktif dan menjadi bosan.
2. Minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPS dapat menimbulkan semangat belajar, untuk itu guru harus memotivasi siswa agar minat belajar tersebut muncul.
3. Sikap belajar dan minat belajar yang positif dapat memacu siswa untuk belajar lebih giat sehingga prestasi belajar meningkat.

### **C. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam suatu penelitian sangat penting, hal ini dikarenakan agar masalah yang diteliti menjadi lebih terarah sehingga kesalahan yang terjadi dapat diminimalisasi. Penelitian yang dilakukan hanya membahas pengaruh sikap belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.

### **D. Perumusan Masalah**

Dalam suatu penelitian perlu adanya rumusan masalah untuk menghindari permasalahan lain yang sebenarnya tidak perlu dibahas atau tidak ada sangkut pautnya. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah sikap belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar siswa?
2. Apakah minat belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar ?
3. Apakah sikap belajar siswa dan minat belajar siswa mempengaruhi prestasi belajar ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Melakukan penelitian perlu adanya tujuan agar penelitian tersebut lebih terarah. Tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sikap belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar.

3. Untuk mengetahui pengaruh sikap belajar siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat bagi siapapun.

Penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi siswa

Bisa menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman khususnya di bidang pendidikan.

2. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan mengetahui sikap belajar dan minat belajar siswa.

3. Bagi pihak lain

Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan bagi penelitian yang sejenis.

#### **G. Sistematika Skripsi**

Sistematika merupakan isi yang ada dalam penelitian. Sistematika skripsi dalam penelitian adalah sebagai berikut :

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang membahas tentang sikap belajar siswa, minat belajar siswa dan prestasi belajar, kerangka pemikiran dan hipotesis.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang pengertian metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, uji instrument, uji prasyarat analisis dan teknik analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang sejarah SMP Muhammadiyah 10 Surakarta, diskripsi data, pengujian prasyarat analisis, analisis data dan pembahasan hasil analisis data.

## BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, implikasi dan saran.